

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Perusahaan manufaktur ini harus memiliki laporan keuangan tahun 2010-2012 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Disain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:140) yang meliputi:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2010, 2011, dan 2012.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab variabelnya independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 3 tahun (tahun 2010-2012).

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI mengenai pengaruh ROA, opini auditor, pergantian manajemen, serta reputasi auditor terhadap auditor switching dengan audit tenure sebagai variabel moderasi pada tahun 2010-2012.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Variabel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*, variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, *debt default*, ukuran perusahaan, dan *financial distress*.

1. Variabel Terikat

Opini Audit *Going Concern*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (GC), yaitu opini modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Termasuk dalam opini *going concern* ini adalah opini GC *inqualified / qualified* dan GC *disclaimer opinion*. Opini GC diberi kode 1, sedangkan opini *Non GC* diberi kode 0.

2. Variabel Bebas

a. Kualitas Audit

Kualitas audit diproksikan dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik. Variabel ini merupakan variabel *dummy* dengan nilai “1” untuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *Big Four* dan nilai “0” untuk Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Four. Berikut ini adalah KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big*

Four:

Tabel 3.1

KAP *Big Four* & Mitranya di Indonesia

No	KAP <i>Big Four</i>	Mitra Indonesia
1	PrincewaterhouseCoopers (PwC)	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
2	Deloitte Touche Tohmatsu Limited	KAP Osman Bing Satrio
3	Ernst & Young (EY)	KAP Purwantono, Suherman & Surya
4	KPMG	KAP Sidharta dan Widjaja

Sumber : <http://www.big4accountingfirms.org/>

b. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan pada periode sebelumnya. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, 1 jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini *going concern* dan 0 jika opini bukan *going concen*.

c. Debt Default

Debt default atau kegagalan membayar utang adalah kelalaian atau kegagalan perusahaan untuk membayar utang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, 1 diberikan jika perusahaan dalam status *debt default*, dan 0 jika tidak *debt*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

default. Pada laporan keuangan, status *debt default* dapat dilihat dalam laporan auditor independennya.

d. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala di mana dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. variabel ukuran perusahaan diukur melalui logaritma dari total aktiva perusahaan.

e. *Financial Distress*

Financial distress diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan Revised Altman, yang terkenal dengan nama Z score yang merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada beberapa periode sebelum terjadinya kebangkrutan. Altman dan McGough (1974) menyatakan model prediksi mencapai tingkat keakuratan 82% dan menyarankan penggunaan model prediksi kebangkrutan sebagai alat bantu auditor untuk memutuskan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Modifikasi model revisi yang dilakukan, dimaksudkan untuk membuat alat prediksi ini lebih relevan dengan masa lalu maupun kondisi yang akan datang (Altman, 2000). Formulanya adalah sebagai berikut :

$$Z' = 0,717 Z1 + 0,847 Z2 + 3,107 Z3 + 0,420 Z4 + 0,998 Z5$$

Keterangan :

Z1 = working capital (current asset-current liabilities)/total assets

Z2 = retained earing / total assets

Z3 = earnings before interest and taxes / total assets



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Z4 = book value of equity (market cap / total equity) / book value of debt

Z5 = sales/total assets



Hak cipta milik IBI KKG dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
Opini Audit Going Concern (OPINI)	Dependen	Y	“1” = GC “0” = Non GC
Opini Audit Tahun Sebelumnya (LastOPN)	Independen	X1	“1” = GC “0” = Non GC
Kualitas Audit (KA)	Independen	X1	“1” = KAP <i>Big Four</i> “0” = KAP <i>Non Big Four</i>
<i>Debt Default</i> (DEFAULT)	Independen	X2	“1” = <i>Debt Default</i> “0” = Tidak Terjadi <i>Debt Default</i>
Ukuran Perusahaan (SIZE)	Independen	X4	Log Total Asset
<i>Financial Distress</i> (DISTRESS)	Independen	X5	Hasil revised altman

Sumber: Data Olahan

D Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan publik tahun 2010 sampai 2012 yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang tersedia di BEI, Pusat Data Pasar Modal (PDPM)



Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan juga dapat diakses dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang diterapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu 2010-2012.
2. Perusahaan terdaftar dari tanggal 1 Januari 2010 dan tidak di-*delisting* selama periode penelitian, yaitu 2010-2012
3. Seluruh data yang diperlukan dalam penelitian mengenai perusahaan tersebut tersedia.

Tabel 3.3

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2010-2012	148
Perusahaan yang datanya tidak lengkap dan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	114
Total Perusahaan Sampel	34
Total Perusahaan Sampel Selama Periode Penelitian (3 Tahun)	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis data

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regressions : the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi, pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2010-2012 sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2009, *dummy* 2 yaitu tahun 2011, dan *dummy* 3 yaitu tahun 2012. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai $\alpha=5\%$ maka penelitian dapat di-*pool*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), variabel bebas merupakan campuran dari variabel metrik dan non-metrik. Dengan menggunakan teknik analisis ini tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011)

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Ln}_{1-\text{GC}}^{\text{GC}} = \beta_0 + \beta_1 \text{LastOpn} + \beta_2 \text{KA} + \beta_3 \text{DEFAULT} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{DISTRESS} + \epsilon$$

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pada model regresi logistik yang dihasilkan, perlu dilakukan penilaian kelayakan model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* \leq 0,05, maka tolak H_0 , yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena tidak dapat memprediksi datanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* > 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. (Ghozali, 2011:341).

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistics diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistic yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2 LogL . -2 LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas SIZE dan FP ternyata tidak signifikan pada alpha 5% yang berarti hipotesis nol tidak dapat ditolak dan model fit dengan data.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (Satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada auditee.

e. Pengujian Hipotesis (*Variables in the Equation*)

Estimasi parameter menggunakan Maximum Likelihood Estimation (MLE).

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis 0 menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis menggunakan $\alpha = 5\%$

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka tolak H_0

Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka tidak tolak H_0

Pengujian ini dilakukan pada setiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi. Hasil pengujian ini akan menjawab batasan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.